

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL BERBASIS WEBSITE  
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS VI SD INPRES MINASA UPA KOTA MAKASSAR**

Andi Miftahul Jannah<sup>1</sup>, Aliem Bahri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD PPG Prajabatan Universitas Muhammadiyah Makassar,

<sup>2</sup>PGSD Universitas Muhammadiyah

<sup>1</sup>andimiftahuljannah791@gmail.com, aliembahri@unismuh.sc.id

**ABSTRACT**

*This Classroom Action Research (CAR) aimed to enhance the learning motivation of sixth-grade students at SD Inpres Minasa Upa through the implementation of a web-based digital learning platform. The study was conducted in two cycles, each comprising three meetings. The first cycle involved the introduction of the website and its basic features, while the second cycle introduced additional interactive elements such as educational games and project-based tasks. The results indicated a significant improvement in student engagement, increasing from 55% at the end of the first cycle to 80% by the end of the second cycle, and an enhancement in task quality, with average scores rising from 65 to 80. Student feedback also showed an increase in satisfaction from 60% to 85%. These findings suggest that well-designed digital learning media can effectively boost student interest and motivation. The research demonstrates that continuous adjustments and interactive features positively impact student engagement and academic outcomes.*

*Keywords: Digital Learning Media, Student Motivation, Interactive Education*

**ABSTRAK**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VI di SD Inpres Minasa Upa melalui penerapan media pembelajaran digital berbasis website. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tiga pertemuan. Siklus pertama melibatkan pengenalan website dan fitur-fiturnya, sedangkan siklus kedua memperkenalkan fitur tambahan seperti game edukasi dan tugas berbasis proyek. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa, dari 55% pada akhir siklus pertama menjadi 80% pada siklus kedua, dan peningkatan kualitas tugas dengan nilai rata-rata naik dari 65 menjadi 80. Umpan balik siswa juga menunjukkan peningkatan kepuasan dari 60% menjadi 85%. Temuan ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran digital yang dirancang dengan baik dapat secara efektif meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini memberikan bukti bahwa penyesuaian berkelanjutan dan fitur interaktif dapat mempengaruhi secara positif keterlibatan dan hasil akademik siswa.

Kata Kunci: Media pembelajaran digital, minat belajar, pembelajaran interaktif

**A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah suatu proses yang holistik dan sistematis yang

bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai dari generasi yang lebih tua

kepada generasi yang lebih muda. Pendidikan memainkan peran krusial dalam pengembangan individu dan masyarakat, tidak hanya dengan menyediakan pengetahuan akademik, tetapi juga dengan membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa (Hattie, 2022).

Pendidikan adalah suatu proses yang holistik dan sistematis yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai dari generasi yang lebih tua kepada generasi yang lebih muda. Pendidikan memainkan peran krusial dalam pengembangan individu dan masyarakat, tidak hanya dengan menyediakan pengetahuan akademik, tetapi juga dengan membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa (Hattie, 2022).

Teknologi informasi memainkan peran yang semakin penting dalam dunia pendidikan. Penggunaan media pembelajaran digital, seperti website pendidikan, telah terbukti menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa (Hsin & Cigas, 2013).

Di SD Inpres Minasa Upa, khususnya pada kelas VI, ditemukan adanya permasalahan terkait rendahnya minat belajar peserta didik. Meskipun siswa telah menerima

berbagai materi pelajaran secara konvensional, tingkat partisipasi aktif dan antusiasme mereka dalam proses belajar masih rendah.

Masalah ini berdampak pada keterlibatan siswa yang minim dalam kegiatan kelas, serta kualitas hasil belajar yang belum memuaskan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berbasis website dapat memperbaiki kondisi ini dengan cara menawarkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik (Hsieh, 2014).

Website pendidikan menyediakan berbagai fitur, seperti media pembelajaran, video pembelajaran, ice breaking yang menyenangkan, serta asesmen berbasis game yang interaktif dan menarik yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Di SD Inpres Minasa Upa, penerapan media pembelajaran digital berbasis website direncanakan sebagai solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VI. Website ini diharapkan dapat memberikan materi ajar yang lebih menarik dan relevan, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih personal dan terlibat. Dengan memanfaatkan teknologi ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang

lebih dinamis dan memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan media pembelajaran digital berbasis website dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas VI SD Inpres Minasa Upa. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menentukan apakah penggunaan website pendidikan dapat mengatasi masalah minat belajar rendah yang saat ini dihadapi oleh siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research) dengan tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Rancangan penelitian dan pemecahan masalah disusun sesuai dengan kondisi yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas. Rancangan alternatif pemecahan masalah yang dimaksud adalah tindakan berupa penerapan media pembelajaran berbasis website untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Penerapan media pembelajaran tersebut digunakan tindakan berulang atau siklus dalam setiap pembelajaran, artinya cara

menerapkan media pembelajaran berbasis website dalam pembelajaran siklus I sama dengan penerapan pada siklus II. Refleksi pada setiap pembelajaran berbeda berdasarkan fakta dan interpretasi data yang diperoleh atau situasi dan kondisi yang dijumpai dalam proses pembelajaran

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas di SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar pada siswa kelas VI yang berjumlah 20, 12 orang perempuan dan 8 orang laki-laki orang semester 1 tahun ajaran 2024. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan.

Pelaksanaan tindakan siklus 1 pada pertemuan pertama peneliti mengangkat materi “Norma, hak dan kewajiban”. Jumlah peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran sebanyak 20 orang. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

### **1. Perencanaan**

Tahap perencanaan dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan situasi dan

kondisi di kelas, merencanakan materi yang tepat digunakan dalam pembelajaran yang menerapkan media pembelajaran berbasis website. Dalam kegiatan ini peneliti berperan sebagai pelaksana, kegiatan pada siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan dalam pembelajaran inti.

a. Menentukan Tema Pembelajaran

Pertemuan pada siklus pertama ini peneliti mengajarkan materi “Norma, hak dan kewajiban”. Kegiatan pembelajaran adalah guru menyediakan media pembelajaran berbasis website sesuai materi yang akan di ajarkan. Inti materi yang akan diajarkan yaitu menentukan mengenal pengertian norma dan pentingnya norma dalam kehidupan sehari-hari.

b. Merencanakan kegiatan pembelajaran dalam modul ajar

Modul ajar yang disusun ini disesuaikan pada seputar topik pembelajaran, dengan memberikan seluruh siswa kesempatan untuk tertarik membaca materi yang disajikan menggunakan media berbasis website. Aktivitas pembelajaran pada pertemuan pertama ditunjukkan oleh guru yang memantik minat peserta didik untuk memaca dan memahami setiap materi yang disajikan.

c. Mempersiapkan Media Pembelajaran yang Akan digunakan

Penelitian yang baik dapat tercipta apabila sebelumnya telah disiapkan berbagai media yang akan digunakan dalam proses belajar-mengajar di kelas. Adapun media yang peneliti persiapkan dalam kesempatan ini adalah media pembelajaran digital berbasis website *microsite s.id* serta peralatan lainnya yang dianggap bisa membantu dan memudahkan proses belajar-mengajar di dalam kelas.

d. Menyiapkan Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu aspek yang sangat penting. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi untuk mengetahui aktivitas seluruh peserta didik selama proses belajar-mengajar berlangsung dan

2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Langkah-langkah yang dilaksanakan juga disesuaikan dengan modul ajar yang telah disusun sebelumnya sebagai dasar pedoman dalam pembelajaran.. Pada siklus I, penelitian dilakukan dalam 2 sesi. Langkah-langkah untuk

melakukan pembelajaran siklus I, dijelaskan di bawah ini :

a. Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama siklus I dimulai dengan peneliti terlebih dahulu membuka pembelajaran, bersama-sama membaca doa, selanjutnya melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan modul yang telah disusun. Materi yang diajarkan dalam pertemuan pertama siklus 1 adalah “ norma, hak dan kewajiban” kegiatan pembelajaran diusahakan selalu memantik minat paca peserta didik dengan penggunaan media pembelajaran berbasis website. Berikut kegiatan selama proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media literasi digital berbasis Microsoft sway :

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berdoa secara bersama-sama dengan dipimpin oleh ketua kelas, kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran dan kerapian peserta didik yang hadir mengikuti proses pembelajaran, dilanjutkan dengan bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasional. Kegiatan awal dimulai dengan peneliti menyampaikan tentang pentingnya memulai kegiatan dengan doa dan

menyampaikan tujuan, manfaat serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Peneliti juga memmberikan penekanan mengenai pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Peneliti berinisiatif untuk meminta siswa berbicara tentang gambar yang ditampilkan pada media pembelajaran, hal ini dilakukan untuk menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pemantik yang berhubungan dengan gambar tersebut, siswa diberikan kesempatan dan keleluasaan untuk mengembangkan jawabannya secara mandiri dan mampu menjadikan benda-benda atau peristiwa-peristiwa yang ada dan terjadi di sekitarnya sebagai sumber inspirasi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk merangsang daya tarik siswa untuk belajar lebih jauh lagi.

3) Kegiatan akhir

Peneliti memulai kegiatan akhir dengan menanyakan kembali materi yang tealah dipelajari untuk mengembalikan ingatan Siswa. Siswa diminta menyimpulkan dan merangkum pembelajaran secara bersama-sama, serta bertanya jawab atau mengulas kembali materi.

Peneliti memberikan kesempatan juga kepada seluruh siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatann akhir ditutup dengan mengajak seluruh siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing yag dipimpin oleh ketua kelas.

**b. Pertemuan kedua siklus I**

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan di kelas VI SD Inpres Minasa Upa kota Makassar. Peneliti terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan bersama sama membaca doa, selanjutnya melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang sebelumnya kegiatan pembelajaran tetap dirancang untuk selalu memantik minat belajar peserta didik dengan penggunaan media pembelajaran digital berbasis website. Berikut deskripsi kegiatan selama proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran digital berbasis website.

**1) Kegiatan awal**

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berdoa secara bersama-sama dengan dipimpin oleh ketua kelas, kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran dan kerapihan peserta didik yang hadir mengikuti proses pembelajaran,

dilanjutkan dengan bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasiona. Kegiatan awal dimulai dengan peneliti menyampaikan tentang pentingnya memulai kegiatan dengan doa dan menyampaikan tujuan, manfaat serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Peneliti juga memmmberikan penekanan mengenai pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.

**2) Kegiatan inti**

Kegiatan inti pada pertemuan kedua siklus I dimulai dengan peneliti menanyakan “apakah ada yang masih ingat pembelajaran kita sebelumnya?”. Kegiatan ini sebagai apersepsi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Menangagapi pertanyaan tersebut siswa sangat antusias dan berlomba-lomba untuk mengemukakan pendapatnya, agar kelas menjadi lebih kondusif peneliti meminta satu per satu siswa berdiri dan mengemukakan pendapat

**3) Kegiatan akhir**

Kegiatan akhir dimulai dengan peneliti menanyakan kembali materi yang telah dipelajari untuk mengembalikan ingatan Siswa. Siswa diminta menyimpulkan dan merangkum pembelajaran secara bersama-sama, serta bertanya jawab

atau mengulas kembali materi. Peneliti memberikan kesempatan juga kepada seluruh siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatann akhir ditutup dengan mengajak seluruh siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing yag dipimpin oleh ketua kelas.

### **3. Observasi**

Tahap observasi dapat mendokumentasikan setting peristiwa sebagai panduan dalam merefleksikan peristiwa tersebut. Kegiatan observasi dipadukan dengan pelaksanaan kegiatan dalam proses pendidikan. Hasil observasi (pengamatan) yang dilakukan pada tahap 1 adalah kegiatan dan proses belajar siswa dan anak. Berdasarkan pengamatan atau observasi terlihat bahwa minat belajar dengan menggunakan media pemebelajaran berbasis website meningkat, namun masih terdapat beberapa point of interest (yang perlu diperhatikan).

Peneliti mengamati perilaku minat belajar siswa dari awal sampai akhir pada putaran pertama ditentukan bahwa dari hasil pengamatan setiap gerak gerak siswa dapat dilihat jika ada anak yang sudah mulai aktif dengan proses pembelajaran. Hal ini tercermin dalam

prses pembelajaran siswa sangat antusias dengan media yang disajikan. Anak-anak khususnya laki-laki terkadang ingin mengganggu teman yang lain apabila tidak mendapatkan kesempatan untuk membaca materi yang ditampilkan pada media pembelajaran

### **4. Refleksi**

Tahap refleksi dapat berfungsi sebagai pemberi atau sumber ide pemecahan masalah atas segala yang menjadi kekurangan pada percobaan pertama. Setelah melaksanakan siklus 1, peneliti kemudian mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan. Proses identifikasi mengungkapkan bahwa terdapat beberapa permasalahan pelaksanaan Siklus 1. Selama tahapan ini peneliti melihat minat belajar dengan membandingkan dan membedakan informasi sebelum dan sesudah tindakan meningkat. Pada siklus belajar pertama, pembelajaran mulai terfokus pada siswa, siswa sangat antusias terhadap media, minat siswa sangat besar sehingga siswa berlomba lomba untuk menjawab apabila peneliti mengajukan pertanyaan atau berlomba-lomba ingin membaca apabila peneliti

meminta salah seorang siswa mengajukan diri untuk membaca materi yang ditampilkan pada media. Adapun beberapa permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan siklus pertama, yaitu :

a. Siswa terlalu antusias saat peneliti meminta untuk membacakan materi yang ditampilkan pada media, sehingga kondisi kelas menjadi kurang kondusif. Beberapa siswa yang tidak mendapatkan kesempatan sama sekali merasa dibedakan sehingga mereka mengganggu teman yang lain. Pemecahan masalah ini dapat dilakukan dengan memastikan kelas tetap kondusif saat siswa antusias dengan pembelajaran, peneliti dapat memberikan kesempatan kepada seluruh siswa secara bergantian untuk membaca agar tidak terjadi sikap saling mengganggu satu sama lain dan kondisi kelas dapat lebih tenang dan kondusif.

Pelaksanaan tindakan siklus kedua dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Untuk pertemuan ini jumlah peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran sebanyak 20 orang. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah tindakan berulang yang dilakukan pada siklus 1 untuk menerapkan solusi dari tahap refleksi

dan meningkatkan minat belajar peserta didik sesuai dengan target yang ditentukan

Adapun hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran digital berbasis website dapat secara signifikan meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas VI SD Inpres Minasa Upa. Pada siklus pertama, meskipun ada peningkatan dalam keterlibatan dan kualitas tugas, hasilnya belum memenuhi ekspektasi penuh. Namun, setelah penyesuaian dan peningkatan fitur pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa dan kualitas tugas.

Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor. Pertama, penambahan fitur interaktif seperti game edukasi dan tugas berbasis proyek memberikan variasi dalam pengalaman belajar siswa, yang membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan. Kedua, peningkatan dalam dukungan dan umpan balik yang diberikan selama siklus kedua membantu siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa keterlibatan siswa meningkat dari 40% pada awal siklus menjadi 55% pada akhir siklus.

Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan sebesar 15% dalam partisipasi aktif siswa.

Keterlibatan siswa meningkat secara signifikan dari 55% pada akhir siklus pertama menjadi 80% pada akhir siklus kedua, yang berarti peningkatan sebesar 25%.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis website dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berhasil menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran digital berbasis website secara signifikan meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VI SD Inpres Minasa Upa. Setelah dua siklus penerapan, terdapat peningkatan yang substansial dalam keterlibatan siswa, dari 55% pada akhir siklus pertama menjadi 80% pada siklus kedua, serta peningkatan kualitas tugas siswa dengan nilai rata-rata naik dari 65 menjadi 80, mencerminkan peningkatan sebesar 23%. Umpan

balik siswa juga menunjukkan kepuasan yang meningkat dari 60% menjadi 85%, menandakan bahwa fitur interaktif baru, seperti game edukasi dan tugas berbasis proyek, sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan antusiasme belajar siswa. Hasil ini menggarisbawahi bahwa penggunaan media digital yang dirancang dengan baik dapat membawa perubahan positif dalam kualitas proses belajar mengajar dan hasil akademik siswa, dengan menunjukkan pentingnya penyesuaian berkelanjutan berdasarkan umpan balik siswa untuk mencapai hasil yang optimal

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hattie, J. (2022). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Hsin, C.-T., & Cigas, J. (2013). The Effectiveness of Web-Based Learning in Improving Student Engagement and Learning Outcomes: A Review of Literature. *Journal of Educational Technology & Society*, 16(4), 51-63.
- Hsieh, P.-P. (2014). Using Digital Learning Tools to Enhance Student Motivation and Engagement. *Computers & Education*, 70, 12-23.

Morris, T., & Hsieh, P.-P. (2013).  
Evaluating the Impact of  
Interactive Learning  
Technologies on Student  
Motivation. *Educational  
Technology Research and  
Development*, 61(2), 201-215.